

BAB III

METODE PENELITIAN

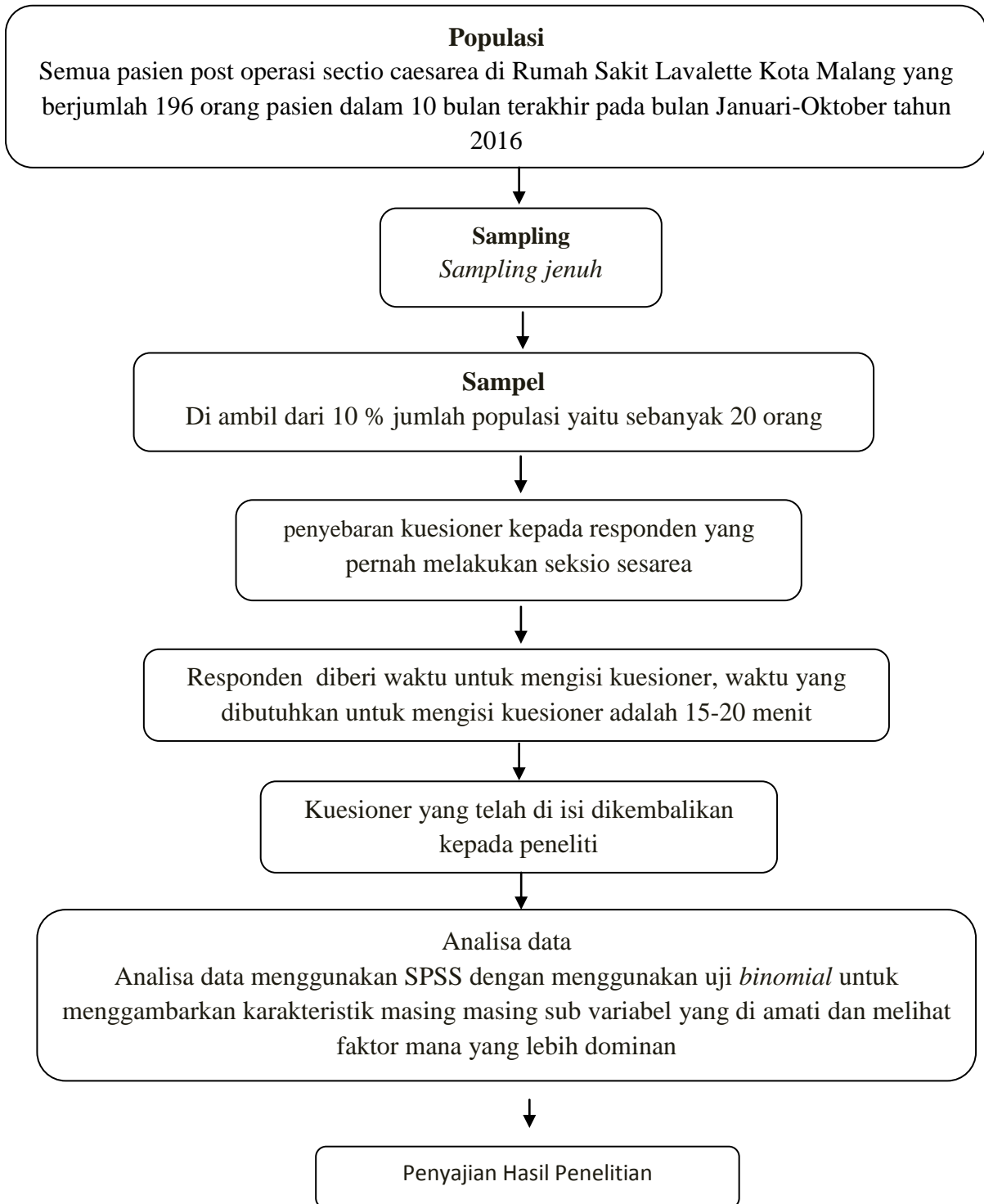
3.1 Desain Penelitian

Agar suatu peneliti dapat mencapai tujuan sebagai mana yang di harapkan maka perlu di tetapkan dahulu desain penelitiannya. Adapun yang di maksud dengan desain penelitian di sini adalah macam atau jenis penelitian tertentu yang terpilih untuk di laksanakan dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang telah di tetapkan (Malik Saepudin, 2011). Jenis penelitian secara sederhana dapat di bedakan atas tiga yakni penelitian historical, survey dan penelitian eksperimen (Malik Saepudin, 2011)

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dan Desain penelitian yang di gunakan peneliti adalah deskriptif kategorik. Yang di maksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang di maksudkan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu situasi (Notoatmojo, 2010). Di sebut bersifat deskriptif kategorik di karenakan variabel - variabel datanya dapat di kelompokkan menjadi beberapa kelompok atau kategori seperti jenis kelamin ,agama yang di anut atau ras kulit. (Malik Saepudin, 2011).

Dalam penelitian ini akan di deskripsikan factor-faktor yang mempengaruhi ibu di lakukan seksio sesaria di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang.

3.2 Kerangka kerja



Bagan 3.1 Kerangka kerja faktor-faktor yang nempengaruhi keputusan ibu di lakukan seksio sesaria

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah dengan pasien operasi sectio caesarea tahun 2016 periode Januari sampai Oktober sebanyak 196 orang dengan rata-rata 20 orang perbulan di Rumah Sakit Lavalette Malang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan kakarakteristik yang di miliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat sampel yang di ambil dari populasi itu. (sugiyono, 2010). Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi di mana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan (Nursalam, 2016). Menurut arikunto (2002) pengambilan sampel apabila kurang dari 100 di ambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat 10-15 % atau lebih.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah pasien post operasi sectio caesarea di Rumah Sakit Lavalette Malang. Besar jumlah sampel

yang digunakan adalah sebanyak 20 orang, yang di ambil dari 10 % dari jumlah populasi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien post operasi sectio caesarea Rumah Sakit Lavalette Malang
2. Pasien dalam keadaan sadar penuh (lebih dari 5 jam post operasi)
3. Pasien komunikatif
4. Bersedia menjadi responden penelitian.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien menolak berpartisipasi menjadi reeponden

c. **Teknik Sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Teknik *sampling* adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Sastroasmoro & Ismail, 1995 dalam Nursalam, 2016).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan *Sampling Jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Hal ini sering di lakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. (Sugiyono, 2010).

Pengambilan sampel dengan teknik *sampling jenuh* ini dilakukan dengan cara pasien yang dijadikan responden adalah pasien dengan post

operasi sectio caesarea. Hal ini berarti yang dapat dijadikan responden adalah ibu yang telah menjalani operasi sectio caesarea yang sedang dirawat di ruangan bersalin rumah sakit yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Jika pasien tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti maka pasien tersebut dapat dijadikan sebagai responden atau sampel penelitian. Kemudian pengambilan sampel ini dilakukan sampai peneliti mencapai jumlah sampel yang diinginkan berdasarkan pada perhitungan besar sampel.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan di ruang Emerald / Obygn Rumah Sakit Lavalette Malang. pada tanggal 2 Juni sampai dengan 3 Juli 2017.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan ibu di lakukan seksio sesaria di Rumah Sakit Lavalette.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses perumusan atau pemberian arti pada masing- masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi agar memberikan pemahaman yang sama pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skor	Skala
1.	Faktor factor yang mempengaruhi keputusan ibu di lakukan seksio sesaria.	Hal-hal yang mempengaruhi ibu dilakukan seksio sesarea karena indikasi medis maupun indikasi non medis.	1. Factor medis Faktor medis adalah segala keputusan atau ketentuan ibu di lakukan seksio sesaria berdasarkan diagnose dokter.	Kuesioner bagian C	1. Ya 2. Tidak	Nominal
			2. Faktor non-medis Hal-hal yang mempengaruhi ibu dilakukan seksio sesarea bukan karena indikasi medis yaitu : a. Pengetahuan b. Takut persalinan pervaginam c. Pengalaman buruk melahirkan pervaginam sebelumnya . d. Waktu persalinan e. Pekerjaan f. Ekonomi	Kuesioner bagian D	1. Ya 2. Tidak	Nominal

3.7 Pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan peneliti dan teknik instrument yang digunakan (Burns dan Grove, 1999 dalam Nursalam, 2016). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer di mana peneliti melakukan pengambilan data secara langsung pada sampel.

b. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data (Nursalam, 2008). Alat pengumpulan data atau pun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner. Lembar kuesioner di sebar kepada sampel yang telah di pilih.kuesioner yang di gunakan untuk mendapatkan proporsi di antara faktor medis dan juga faktor non medis yang mempengaruhi keputusan ibu di lakukan secsio sesaria.

Peneliti melakukan uji validitas terlebih dahulu terhadap kuesioner yang di berikan kepada responden.uji validitas di lakukan kepada lima ibu yang di lakukan seksio sesaria sesuai dengan kriteria inklusi sampel. Uji validitas tersebut menggunakan uji validitas muka, yaitu menilai responden mengisi kuesioner dengan perasaan positif, memahami semua pernyataan dan mampu mngerjakan dalam waktu yang efisien. Proses uji Validitas muka di lakukan dengan mengamati responden ketika mengisi kuesioner dan menanyakan

kepada responden mengenai tanggapan selama mengisi kuesioner tersebut. (Merlin, 2012). Dari hasil pengujian tersebut, tiga responden kurang memahami istilah seksio sesaria, mereka hanya paham dengan istilah sesar, olehnya itu peneliti menjelaskan kepada responden bahwa kata sesar memiliki arti yang sama dengan seksio sesaria, dan mengganti kata seksio sesaria pada kuesioner dengan kata sesar agar lebih mudah di pahami.

c. Prosedur pengumpulan data

Ada pun langkah-langkah pengumpulan datanya adalah :

1. Peneliti mengurus surat untuk perijinan studi pendahuluan dari Institusi yang ditujukan kepada direktur Rumah Sakit Lavalette Malang.
2. Peneliti mengurus surat untuk perijinan pengambilan data studi pendahuluan yang ditujukan kepada kepala Ruang Emerald Rumah Sakit Lavalette Malang.
3. Peneliti mengambil data studi pendahuluan di Rumah Sakit Lavalette.
4. Peneliti mengurus ethical clearan
5. Peneliti mengurus surat untuk perijinan pengambilan data dari Institusi yang ditujukan kepada direktur Rumah Sakit Lavalette Malang.
6. Peneliti mengurus surat untuk perijinan pengambilan data yang ditujukan kepada kepala Ruang Emerald Rumah Sakit Lavalette Malang.
7. Peneliti memilih responden sesuai kriteria inklusi.
8. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada responden

9. Jika calon responden setuju untuk menjadi responden, maka responden berhak mengisi kuesioner yang telah di tandatangani dengan tetap dijaga kerahasiaan jawabannya,
10. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang pernah melakukan seksio sesarea
11. Responden diberi waktu untuk mengisi kuesioner, waktu yang dibutuhkan untuk mengisi kuesioner adalah 15-20 menit,
12. Apabila responden mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner maka peneliti akan membantu menjelaskan,
13. Kuesioner yang telah diisi dikembalikan kepada peneliti,
14. Semua kuesioner yang telah diisi dikumpulkan untuk diseleksi dan dilakukan pengolahan data.

3.8 Pengolahan Data

Pengolahan data pada prinsipnya adalah proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data adalah:

a. Editing

Pada proses editing dilakukan penyuntingan dan penyusunan data yang telah terkumpul, baik cara pengisian, kesalahan pengisian, dan konsistensi dari setiap jawaban yang terdapat pada kuesioner tersebut. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan pengisian jawaban untuk masing-masing kuesioner.

b. Coding

Coding bertujuan untuk membedakan aneka karakter atau jawaban ke dalam kategori. Proses *coding* dilakukan dengan pemberian kode berupa angka pada tiap jawaban (Setiadi, 2013). *Coding* merupakan pengubahan suatu data kalimat atau huruf menjadi data berupa angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini coding dilakukan dengan cara memberikan kode terhadap setiap jawaban yang diberikan dengan tujuan untuk mempermudah proses pengolahan data. Data tersebut dikelompokkan ke dalam masing-masing variabel. Untuk mempermudah pengolahan, maka jawaban dari masing-masing pertanyaan diberikan skor atau nilai

c. Processing/Entry

Pada tahap ini skor sudah dapat di masukkan ke dalam tabel, baik tabel data demografi, maupun tabel factor faktor medis maupun non medis.

d. Cleaning

Pada proses ini, penulis melakukan pembersihan data dengan kembali melihat data sekunder yang dimiliki asosiasi yang sudah diperoleh dengan melakukan pengecekan ulang dan menilai kembali kelengkapan kebenarannya, untuk selanjutnya di olah dengan menggunakan computer.

3.9 Analisis Data.

Analisis data merupakan pengumpulan data dari seluruh responden yang dikumpulkan. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat:

1. Analisis univariat

Analisis data ini dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentasi dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2005). Dalam penelitian ini menggambarkan karakteristik masing masing sub variabel yang di amati dengan menggunakan tabel distribusi dan presentase.

2. Analisis bivariat

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji binomial untuk melihat faktor mana yang lebih dominan mempengaruhi keputusan ibu di lakukan seksio sesaria.

3.10 Penyajian data

Informasi yang diperoleh dalam penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel, interpretasi dari hasil analisis dengan menggunakan presentasi, Oleh karena penarikan kesimpulan peneliti di tarik berdasarkan data, yang dalam hal ini berupa data yang sudah di olah , maka penarikan kesimpulan sejalan dengan cara mengolah data. Jika kita kembali kepada jenis data, maka data di bedakan atas data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya di bandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah di buat oleh peneliti.(Arikunto, 2002). Adapun interpretasi tabel frekuensi menurut Arikunto (2009) adalah sebagai berikut :

- a. 100% : Seluruhnya
- b. 76%-99% : Hampir Seluruhnya
- c. 51%-75% : Sebagian Besar
- d. 50% : Setengah
- e. 26-49% : Hampir Setengah
- f. 1-25% : Sebagian Kecil
- g. 0% : Tidak Satupun

3.11 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek tidak boleh bertentangan dengan etik. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Menurut (Alimul, 2007), dalam melaksanakan penelitian penulis menekankan masalah etika yang meliputi:

a. Informed Consent

Merupakan cara penetapan antara penelitian dengan responden penelitian dengan cara memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek tidak bersedia maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien.

b. Anonymity

Anonymity merupakan etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti tetap memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan menuliskan kode

pada lambat pengumpulan data, ini digunakan pada waktu publikasi hasil penelitian.

c. Confidentiality

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.